

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan asumsi penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri saat ini semakin meningkat di negara khususnya di Indonesia, baik di bidang jasa maupun bidang manufaktur. Peningkatan tersebut terlihat dari banyaknya perusahaan baru yang kreatif dan inovatif dalam bekerja sama untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi negara. Munculnya perusahaan baru persaingan di dunia industri yang semakin ketat, sehingga perusahaan berlomba untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan manajemen persediaan. Perusahaan wajib melakukan perbaikan dalam manajemen persediaan, salah satunya dalam hal persediaan bahan baku agar proses produksi tetap berjalan dengan lancar, penyebab dari sistem produksi tidak lancar karena tidak tersedianya bahan baku (Bachri, 2020).

Persediaan adalah bahan atau barang yang disediakan perusahaan yang dapat berupa barang yang sudah jadi, bahan mentah, dan juga bahan yang masih dalam proses persediaan untuk tetap menjaga kelancaran dalam proses operasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Persediaan mempunyai peran penting untuk memperlancar proses produksi, sehingga persediaan harus tercukupi untuk menjamin kebutuhan agar kegiatan produksi berjalan lancar. Jumlah dalam persediaan sebaiknya tidak sedikit maupun banyak, karena dalam kekurangan persediaan dapat menghambat kegiatan produksi begitu juga dalam menyimpan persediaan berlebihan dapat menimbulkan beban bunga yang ditanggung, menambah biaya pemeliharaan, dan biaya penyimpanan (Irama dan Dahlena, 2021).

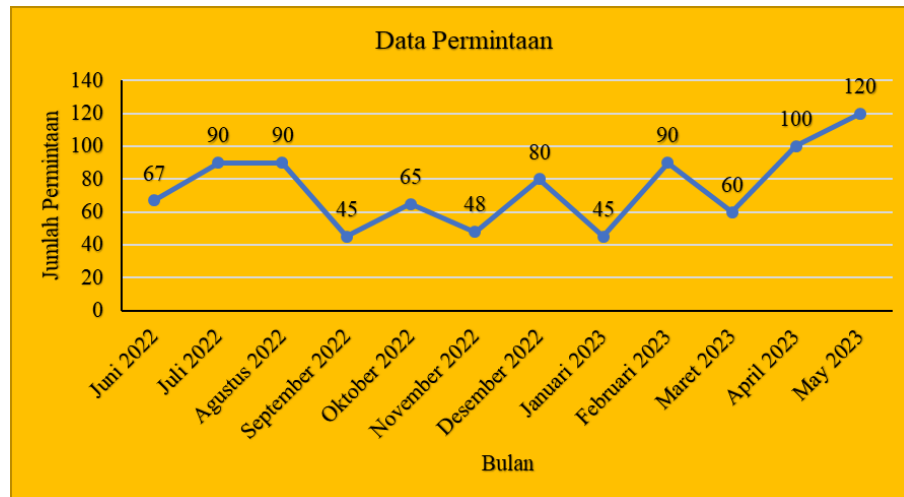
UMKM Pesona Batik Jombang merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang kerajinan batik. UMKM Pesona Batik Jombang berlokasi di gang 2, Desa Jabon, kabupaten Jombang. UMKM Pesona Batik Jombang memproduksi beberapa batik lokal khas Jombang dan memiliki berbagai macam jenis batik yang menjadi

ciri khas yaitu pada Batik Pesona Jombang dan batik besutan. Motif dari batik besutan diciptakan dengan tujuan mengangkat salah satu ciri khas dari Jombang yaitu ludruk, namun UMKM Pesona Batik Jombang juga memproduksi motif batik lainnya contohnya pada motif daun, cengkeh, kopi, bunga Jombang, dan daun tembakau. UMKM Pesona Batik Jombang bisa menjualnya tiap satu bulannya 30 hingga 100 motif kain batik dengan panjang kain batik yaitu 240 cm.

Hasil observasi lapangan dan wawancara dengan pemilik UMKM yaitu terdapat permasalahan pada persediaan bahan baku, bahan baku yang digunakan yaitu kain. Permasalahan yang terdapat pada UMKM tersebut karena terjadinya ketidaktersediaan bahan baku, dan pihak UMKM tidak memperhitungkan persediaan bahan baku, manajemen persediaan yang tidak memadai, dan tidak direncanakan persediaan bahan baku, sehingga pembuatan pada batik mengalami hambatan pada kegiatan produksi karena tidak tersedianya bahan baku. Permasalahan tersebut diketahui karena jumlah pembelian serta penggunaan bahan yang selalu berubah ubah pada setiap bulannya. Permintaan konsumen yang tidak konsisten dan *lead time* pada pembelian bahan baku yang berubah ubah dan UMKM tersebut membeli bahan baku apabila persediaanya sudah habis, sehingga terjadinya keterlambatan dalam pengiriman ke konsumen dan dapat mengakibatkan menurunnya kepercayaan konsumen. Pengendalian pada persediaan bahan baku belum pernah diterapkan pada UMKM tersebut karena pada persediaan bahan baku yang tidak teratur dan juga belum menetapkan *reorder point* dalam pengendalian persediaan. UMKM Pesona Batik Jombang selama ini dalam pengendalian persediaan hanya menggunakan perkiraan.

Permasalahan yang terdapat pada UMKM Pesona Batik Jombang dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi permasalahan yang sering terjadi yaitu dengan cara melakukan perencanaan yang tepat. Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) probabilistik yang akan digunakan dalam melakukan perencanaan yang tepat, karena metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan semimumimum mungkin, biaya yang rendah dan mutu yang lebih baik. Metode EOQ juga menghitung *safety stock* dan *reorder point*. Metode EOQ juga dapat mengurangi pada biaya penyimpanan dan biaya lainnya, sehingga pada penelitian tersebut menggunakan

metode EOQ probabilistik dengan model Q yang merupakan metode yang tepat digunakan pada pengendalian persediaan pada UMKM pesona batik Jombang.



Gambar 1. 1 Data permintaan

Gambar 1.1 merupakan data permintaan yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Data tersebut didapat dari hasil wawancara dari admin dan pemilik UMKM Pesona Batik Jombang. Data tersebut diketahui bahwa pada bulan Juni 2022 terdapat permintaan batik sejumlah 67 lembar kain batik dan pada bulan May 2023 permintaan sebanyak 120 lembar kain dengan panjang 240 cm. Data permintaan tersebut berbentuk musiman atau data yang bervariasi. Metode persediaan probabilistik parameter seperti permintaan pada grafik diatas terdapat variasi. Untuk menghadapi variasi yang ada, terutama pada variasi permintaan, metode probabilistik biasanya dicirikan dengan adanya persediaan pengaman atau *safety stock*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Berapa kuantitas pemesanan bahan baku kain yang ekonomis untuk persediaan bahan baku batik?
2. Berapa jumlah yang dibutuhkan persediaan pengaman (*safety stock*) untuk bahan baku kain pada UMKM Pesona Batik Jombang?
3. Kapan dilakukan titik pemesanan kembali (*reorder point*) pada bahan baku kain pada UMKM Pesona Batik Jombang?
4. Berapa total biaya persediaan minimal dengan perbandingan metode EOQ probabilistik pada UMKM Pesona Batik Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui kuantitas pemesanan bahan baku kain yang lebih ekonomis untuk persediaan bahan baku batik.
2. Mengetahui perhitungan persediaan pengaman (*safety stock*) pada bahan baku batik.
3. Mengetahui perhitungan titik pemesanan kembali (*reorder point*) pada bahan baku batik.
4. Melakukan perhitungan *total inventory cost* yang paling optimal dengan menggunakan metode EOQ probabilistik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Hasil dari penelitian dapat menentukan jumlah pemesanan bahan baku yang digunakan pada UMKM Pesona Batik Jombang, sehingga diharapkan UMKM tersebut dapat melakukan persediaan bahan baku dengan optimal.
2. Hasil penelitian ini dapat mengetahui kapan dilakukan pemesanan kembali pada bahan baku agar tidak terjadinya kekurangan persediaan dan dapat memberikan informasi bagaimana cara mengendalikan persediaan bahan baku.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bahan baku yang diteliti pada penelitian tersebut yaitu kain.
2. Penelitian hanya dilakukan untuk pengendalian persediaan bahan baku pada UMKM Pesona Batik Jombang yang hanya dijadikan sebagai usulan perbaikan.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga bahan baku dan biaya selama penelitian tetap namun *demand* berbeda.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan proposal penelitian yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan menjelaskan latar belakang permasalahan dari UMKM batik yang menjadi objek penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi penelitian dan sistematika penulisan laporan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka menjelaskan landasan teori serta metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian, landasan teori yang disajikan merupakan teori yang berkaitan dengan persediaan bahan baku. Bab dua juga menjelaskan terkait penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga metodologi penelitian menjelaskan tentang alur penelitian atau kerangka penelitian, tempat dan waktu penelitian serta metode yang digunakan untuk penyelesaian penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat merupakan hasil dan pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan serta menjawab dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian misalnya buku, jurnal, dan lain-lain.

LAMPIRAN

Lampiran berisi hal yang perlu dilampirkan yang digunakan untuk memperjelas penelitian yang dilakukan.